

Allah Tritunggal Mahakudus

Dr. Ir. Yuni Mogot-Prahoru, M.Si., CPR



Pengakuan Iman Katolik

... .. "Akulah yang terdahulu dan Akulah yang terkemudian;
tidak ada Allah selain dari pada-Ku"
(Yesaya 44 : 6)

Pengakuan iman kita mulai dengan Allah, karena Allah adalah "Yang Pertama"
dan "Yang Terakhir", yaitu "Awal" dan "Akhir" dari segala sesuatu.

Aku percaya akan Allah, Bapa yang Makakuasa, Pencipta langit
dan bumi, dan akan Yesus Kristus, Putera-Nya yang Tunggal,
Tuhan kita. Yang dikandung dari Roh Kudus

Syahadat dimulai dengan percaya akan Allah Bapa, diikuti percaya akan Yesus Kristus dan Roh Kudus.

Allah Bapa adalah Pribadi pertama Tritunggal Maha Kudus ; Ia mulai dengan penciptaan langit dan bumi karena penciptaan adalah awal dan dasar segala karya Allah.

Allah Tritunggal

TRITUNG GAL atau **TRINITAS** adalah doktrin iman Kristiani yang mengakui satu Allah yang Esa, satu substansi namun hadir dalam tiga pribadi : Allah Bapa dan Putera dan Roh Kudus, dimana ketiganya adalah sama esensinya, sama kedudukannya, sama kuasanya, dan sama kemuliannya. Doktrin ini diterima oleh mayoritas aliran-aliran Kristen, diantaranya : **Katolik**, Protestan, dan Ortodoks.

Alkitab, baik dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru, tidak secara eksplisit menuliskan istilah "Allah Tritunggal", tetapi keberadaan Bapa, Putera, dan Roh Kudus tersirat dalam banyak ayat, baik secara terpisah maupun bersama-sama :

"Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa"
(Kejadian 1 : 26)

"Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus"
(Matius 28 : 19)



Konsep Trinitas



Makna ajaran tentang Tritunggal berusaha merumuskan Kemahaesaan Allah pada tingkat Ilahi (Tauhid Kristiani).

Keesaan ilahi megandung arti adanya hanya satu Allah saja, yang tidak terpisahkan dan tidak terbagi-bagi.

Allah telah mengungkapkan diri-Nya kepada kita, melalui pribadi Yesus Kristus dan kehadiran Roh Kudus pada hari Pentakosta.

Tritunggal Mahakudus adalah misteri iman kita dan tidak ada manusia yang benar-benar dapat memahaminya sepenuhnya.

Misteri Tritunggal menghantar kita ke ambang pengertian, bahwa Allah adalah satu, jauh lebih rohani, esa dan pribadi daripada dapat dipikirkan maupun dibayangkan.

Kemahaesaan Ilahi secara kualitatif (transenden) melampaui kesatuan duniawi manapun, sehingga mendasari ketunggalan yang benar-benar Ilahi.

Perisai Trinitas

Perisai Trinitas adalah suatu diagram kuno yang telah digunakan untuk menjelaskan konsep Tritunggal selama berabad-abad, yang dapat membantu untuk menjelaskan siapa Allah dan hubungan ketiga pribadi Ilahi.

Diagram sederhana ini membantu menunjukkan secara visual bagaimana masing-masing dari ketiga pribadi tersebut adalah Allah sendiri, namun tetap berbeda pribadi satu dengan yang lainnya.

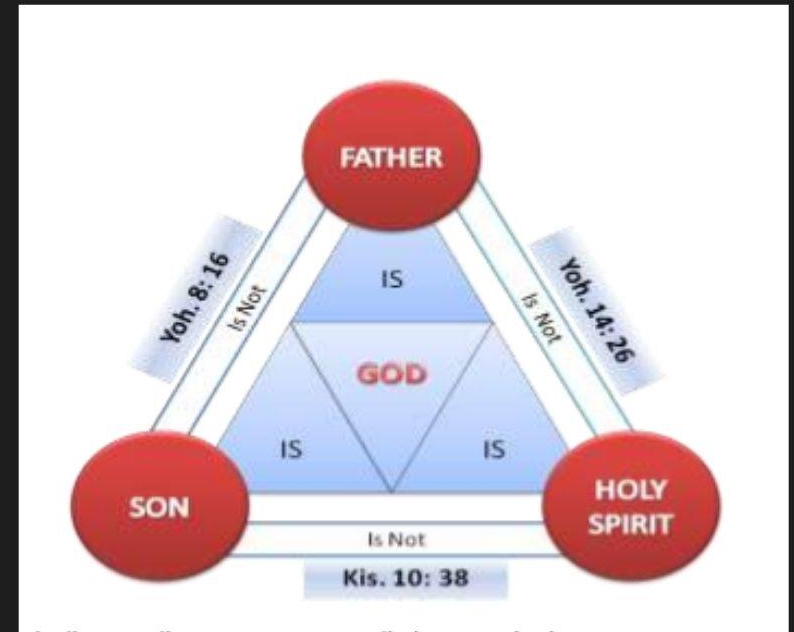
Pewahyuan Allah Tritunggal dalam Perjanjian Lama :
Ulangan 6 : 4 ; Kejadian 1 : 26

Pewahyuan Allah Tritunggal dalam Perjanjian Baru :
Matius 28 : 19 ; 1 Petrus 1 : 2

Allah Tritunggal adalah tiga pribadi yang Esa, yaitu Allah Bapa, Anak (Yesus Kristus), dan Roh Kudus.

Istilah pribadi sama sekali tidak berarti adanya perbedaan di dalam esensi.

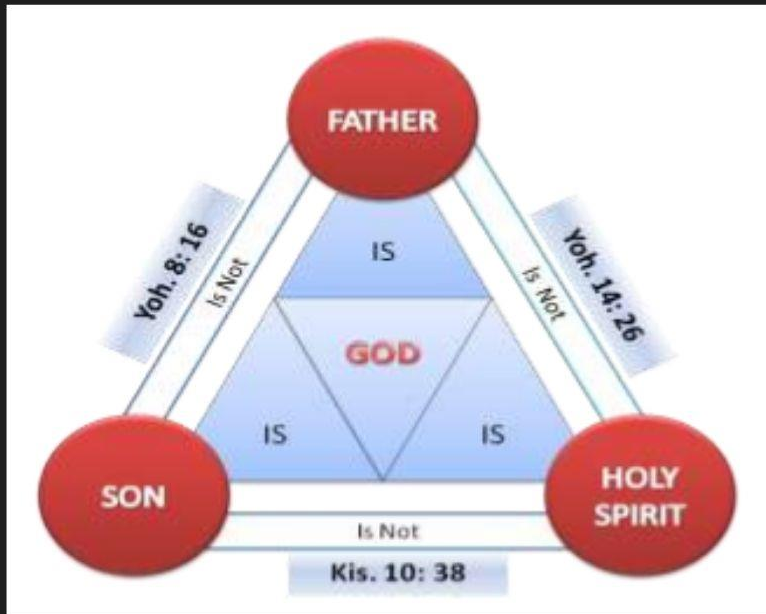
Semua pribadi pada diri Allah memiliki atribut Ilahi. Allah adalah Bapa, Allah adalah Anak, Allah adalah Roh Kudus.





Mengalami dan Mensyukuri Karya Allah yang Trinitas

Setiap pribadi di dalam Trinitas memiliki peran yang berbeda.
Karya keselamatan dalam pengertian tertentu merupakan pekerjaan dari ketiga pribadi Allah Tritunggal.
Namun, di dalam pelaksanaannya terdapat peran yang berbeda yang dikerjakan oleh Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus.



- ▶ **Bapa**
memprakarsai penciptaan dan penebusan
- ▶ **Anak**
menebus ciptaan
- ▶ **Roh Kudus**
melahirbarukan dan menguduskan, dalam rangka mengaplikasikan penebusan kepada orang-orang percaya



Karya khas yang selalu diimani sebagai karya khas **Allah Bapa** adalah "**penciptaan**". Tentu saja karya menciptakan adalah juga karya Putera dan Roh Kudus, twtapi secara manusiawi lebih dipahami sebagai karya Bapa. Kita mengalami karya penciptaan ini dalam peristiwa kelahiran, pertumbuhan, dan sebagainya.



Karya khas dari **Allah Putera** adalah "**penebusan**", memperbaiki yang rusak, dan menyembuhkan luka lahir bathin. Setiap kali kita mengalami peristiwa penyembuhan, pertobatan dan pengampunan, kebangkitan sesudah kejatuhan, dan peristiwa rekonsiliasi/perdamaian, kita mengalami karya Allah Putera yang menebus, memulihkan, dan yang memperbaiki kehidupan.



Karya khas dari **Allah Roh Kudus** adalah "**memperbaharui**", "**meneguhkan**", dan "**mempersatukan**". Setiap kali kita mengalami kekuatan dan keikhlasan cinta kasih, terpulihnya pengharapan dan cita-cita, menguatnya rasa persaudaraan dan persatuan, kita mengalami karya Allah Roh Kudus yang penuh daya untuk memperbaharui dan memperindah dunia ini.



**Secara antropologis dan aktual kita sebenarnya mengalami kehadiran dan karya Allah yang trinitas secara nyata dan konkret setiap hari.
Kita mengalami karya khas dari Bapa, kita mengalami karya khas dari Putera, dan juga kita mengalami karya khas dari Roh Kudus.
Sebagai ciptaan-Nya, sudah selayaknyalah kita bersyukur.**

Terimakasih ...

